

## **ABSTRACT**

### ***“DESCRIPTION OF PSYCHOLOGICAL WELL BEING IN MUTILATION MURDER INMATE”***

*The enter of an offenders to prison can be seen as a dramatic life change.the importance of psychological well-being in inmates so they can run their life by develop their self potentials. This study aims to describe how psychological well-being in mutilation murder inmates, through the psychological dimensions of well being proposed by Ryff. This study used a qualitative approach and by 2 subjects. Criteria of subjects are mutilation murder inmates. The Data collection methods used were observation, interviews with general guidelines and profound. The results of this study showed that in general psychological well being on the first subject has a good psychological well being, where she can running her life positively, compared with the second subject who received life sentence, she she has lacked the dimensions of purpose in life, positive relations with others and self-acceptance.*

*Key Word: Inmates, Psychological well-being, Mutilation murder*

## ABSTRAK

### GAMBARAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA NARAPIDANA KASUS PEMBUNUHAN MUTILASI

Masuknya seorang pelanggar hukum ke dalam dinding penjara merupakan suatu perubahan hidup yang dramatis. Bagi narapidana *psychological well being* merupakan kondisi yang penting agar bisa tetap menjalani kehidupannya dengan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana gambaran *psychological well being* pada narapidana kasus pembunuhan mutilasi, melalui enam dimensi *psychological well being* yang dikemukakan oleh Ryff. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jumlah subjek sebanyak 2 orang. Kriteria subjek adalah narapidana dengan kasus pembunuhan mutilasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara dengan pedoman umum dan mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara garis besar *psychological well being* pada subjek pertama memiliki gambaran *psychological well being* yang baik, dimana ia mampu menjalani kehidupannya dengan lebih positif dibandingkan dengan subjek kedua yang mendapatkan hukuman seumur hidup, ia memiliki sedikit kekurangan pada dimensi tujuan dalam hidup, hubungan positif dengan orang lain dan penerimaan diri.

Kata Kunci: Narapidana, *Psychological well being*, Pembunuhan Mutilasi